

SKRIPSI

**PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS
MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI DESA GUNUNG KERTO
KECAMATAN TANJUNG SAKTI PUMI KABUPATEN LAHAT**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



LISA AYU HIDAYATI
07021181520012

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT DI DESA GUNUNG KERTO KECAMATAN TANJUNG SAKTI PUMI KABUPATEN LAHAT

SKRIPSI

Oleh:

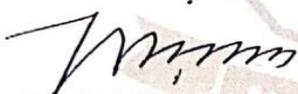
LISA AYU HIDAYATI

07021181520012

Indralaya, 1 Agustus 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Zulfikri Suleman, M.A
NIP. 195907201985031002



Dr. Yunindyawati S.Sos.M.Si.
NIP. 197506032000032001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Desa Gunung Kerto Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 30 Juli 2019

Indralaya, 1 Agustus 2019

Ketua:

1. Dr. Zulfikri Suleman, M.A
NIP. 195907201985031002



.....

Anggota:

2. Dr. Yunindyawati, S.Sos.,M.Si
NIP. 197506032000032001



.....

3. Mery Yanti, S.Sos.,M.Si
NIP.197705042000122001



.....

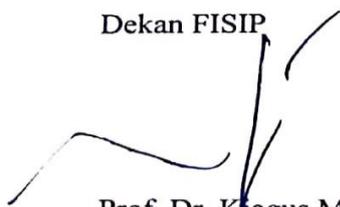
4. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198209112006042001



.....

Mengetahui:

Dekan FISIP



Prof. Dr. Klagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP 197506032000032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lisa Ayu Hidayati

NIM : 07021181520012

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat

Judul Skripsi : Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Gunung Kerto Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat

Alamat : Desa Karang Dalo, Kecamatan Dempo Tengah
Kota Pagar Alam

No.HP : 0822-8001-4201

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 6 Agustus2019
Yang buat pernyataan,



Lisa Ayu Hidayati
NIM 07021181520012

MOTTO

***Jika Kamu Melakukan Apa Yang Orang Lain
Tidak Lakukan Maka Kamu Akan Mendapatkan
Apa Yang Orang Lain Tidak Dapatkan***

KATA MUTIARA

***Carilah Ilmu Sebanyak-Banyaknya Agar Berguna
Bagi Bangsa Dan Negara Tanpa Harus Memperkaya Diri
Dengan Uang Negara Atau Menipu Sesama***

Kupersembahkan

- 1. Kedua Orang Tuaku***
- 2. Saudara-Saudariku***
- 3. Keluarga Besarku***
- 4. Teman Seperjuangan***
- 5. Almamaterku***

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap rasa syukur atas kehadiran Allah SWT karena limpahan rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Gunung Kerto Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat”. Shalawat beserta salam marilah senantiasa kita sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya dan kita yang InsyaAllah akan menjadi generasi penerus pengikut sunnahnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini di tulis dan juga di ajukan sebagai salah satu syarat kelulusan studi S.1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, hal ini di karenakan keterbatasan kemampuan, pengetahuan serta pengalaman yang penulis miliki, oleh sebab itu kritik maupun saran sangat di perlukan oleh penulis untuk kesempurnaan karya tulis dan hasil penelitian yang sudah di lakukan oleh penulis.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak melibatkan berbagai pihak yang sudah memberikan bantuan, bimbingan, serta dukungan baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M. Sc. selaku Dekan FISIP Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dr. Yunindyawati S.Sos., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya.

4. Bapak Dr. Zulfikri Suleman M.A. sebagai dosen pembimbing pertama yang sudah banyak memberikan bimbingan, pemikiran, arahan, serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Yunindyawati S.Sos., M.Si. sebagai dosen pembimbing kedua yang sudah memberikan bimbingan, pemikiran, arahan serta saran kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Yoyok Hendarso sebagai pembimbing akademik yang sudah memberikan bimbingan dan juga saran kepada penulis selama menyelesaikan kuliah di FISIP Universitas Sriwijaya.
7. Bapak dan Ibu dosen FISIP khususnya semua dosen Jurusan Sosiologi, terima kasih untuk ilmu pengetahuan yang telah di berikan kepada penulis selama ini.
8. Seluruh staff beserta karyawan FISIP Universitas Sriwijaya, yang sudah banyak membantu segala urusan selama ini.
9. Kedua orang tua ku yang sudah banyak membantu, memberikan nasehat dan perhatian kepada ku selama ini.
10. Kepada semua teman kostan dan teman kampus ku yang telah menjadi teman berbagi dan saling mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
11. Kepada semua informan penelitian ku yang sudah banyak membantu dan memberikan informasi selama penelitian dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis sudah berupaya semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang terbaik, namun penulis masih banyak keterbatasan pengetahuan dalam penulisan skripsi ini dan juga masih banyak terdapat kekurangan. Akhir kata saya berharap agar skripsi ini bermanfaat untuk yang membacanya.

Indralaya, Juli 2019

LISA AYU HIDAYATI

NIM : 07021181520012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN.....	viii
SUMMARY	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan	8
1.3.1 Tujuan Umum.....	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat	9
1.4.1 Tujuan Umum.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kerangka Pemikiran	16
2.2.1 Konsep Pemberdayaan Masyarakat	16
2.2.2 Konsep Modal Sosial	21
2.2.3 Konsep Partisipasi Masyarakat.....	26
2.2.4 Konsep Pamsimas	28
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Lokasi Penelitian.....	34
3.3 Strategi Penelitian	34

3.4 Fokus Penelitian.....	35
3.5 Jenis Dan Sumber Data.....	37
3.5.1 Data Primer	38
3.5.2 Data Sekunder.....	38
3.6 Penentuan Informan.....	38
3.7 Peranan Peneliti	39
3.8 Unit Analisis Data.....	39
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.10 Teknik Pemeriksaan Dan Keabsahan Data	41
3.11 Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	44
4.1 Profil Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat	44
4.2 Wilayah Dan Topografi	45
4.3 Keadaan Iklim Kecamatan Tanjung Sakti	46
4.4 Kondisi Hidrologi Kecamatan Tanjung Sakti Pumi.....	47
4.5 Jenis Tanah.....	47
4.6 Kependudukan	47
4.7 Sejarah Umum Desa Gunung Kerto.....	49
4.8 Sejarah Umum Pembangunan Pamsimas.....	52
4.9 Profil Informan.....	53
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
5. Gambaran Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat.....	59
5.1 Keinginan Masyarakat Mendapatkan Pamsimas	61
5.2 Masyarakat Mengajukan Proposal	66
5.3 Pertemuan Musyawarah Desa.....	67
5.4 Penganggaran Swakelola Pamsimas	70
5.5 Pelaksanaan Pembangunan Program Pamsimas	73
5.5.1 Di Laksanakan Melalui Pemberdayaan Masyarakat.....	73
5.5.2 Proses Pembangunan Pamsimas	77
5.5.3 Permasalahan Dalam Pembangunan Pamsimas.....	78
5.6 Hasil Program Pamsimas	81
5.7 Peningkatan Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Pamsimas.....	88
BAB VI PENUTUP.....	96
6.1 Kesimpulan	96
6.2 Saran	97

DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Sanitasi Total Wilayah Kabupaten Lahat	2
Tabel 1.2 Data Sumur Desa Gunung Kerto	6
Tabel 1.3 Data Sungai Desa Gunung Kerto	6
Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	14
Tabel 4.2 Wilayah Dan Topografi	46
Tabel 4.4 Data Sungai Di Wilayah Kecamatan Tanjung	47
Tabel 4.6 Penduduk Kecamatan Tanjung Sakti Berdasarkan Kelompok Usia	48
Tabel 4.7 Penduduk Desa Gunung Kerto Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.8 Penduduk Desa Gunung Kerto Berdasarkan Mata Pencaharian	50
Tabel 4.9 Penduduk Desa Gunung Kerto Berdasarkan Agama	51
Tabel 4.10 Penduduk Desa Gunung Kerto Berdasarkan Pendidikan	51
Tabel 4.11 Informan Pengurus Kegiatan Program Pamsimas	55
Tabel 4.12 Informan Penerima Dan Pekerja Program Pamsimas	57
Tabel 5. Gambaran Penyediaan Pamsimas	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sungai Manaa Saat Hari Biasa Dan Setelah Hujan.....	64
Gambar 1.2 Kondisi Sungai Yang Banyak Sampah	65
Gambar 1.3 Penampungan Pamsimas Di Desa Gunung Kerto	81
Gambar 1.4 Penampungan Pamsimas Dan Pipa Di Sumber Mata Air	86
Gambar 1.5 Warga Memperbaiki Kerusakan Pipa Pamsimas	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Lampiran 3. Dokumentasi

Lampiran 4. Surat Keputusan (SK)

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

Lampiran 6. Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 7. Matrik

Lampiran 8. Curriculum Vitae (CV)

Lampiran 9. Plagiarisme

RINGKASAN

Skripsi ini berjudul “Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Gunung Kerto Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat”. Penelitian ini mengkaji tentang latar belakang kekurangan air bersih masyarakat Desa Gunung Kerto yang mendapatkan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS). Tujuan dari penelitian ini mengetahui dan menganalisis gambaran penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah kekurangan air bersih masyarakat Desa Gunung Kerto sudah teratasi dengan adanya program dari pemerintah berupa penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS), yang dilaksanakan melalui pemberdayaan masyarakat dan juga melibatkan partisipasi masyarakat mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hasil, evaluasi hingga pemeliharaan untuk keberlanjutan program pamsimas. Dari hasil penelitian diketahui bagaimana gambaran dari proses penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat, serta partisipasi dan tanggung jawab dari masyarakat Desa Gunung Kerto terhadap program yang diberikan pemerintah memerlukan tahapan untuk bisa terlaksana sebagai mana mestinya. Karena hal ini dapat dilihat dari semua tahapan selama proses pembangunan pamsimas.

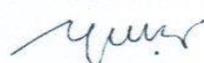
Kata Kunci : Air Bersih, Pamsimas dan Partisipasi Masyarakat

Pembimbing 1



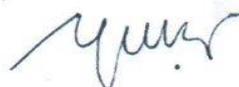
Dr. Zulfikri Suleman M.A
NIP. 195907201985031002

Pembimbing 2



Dr. Yunindyawati S.Sos. M.Si
NIP. 197506032000032001

Mengetahui
Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



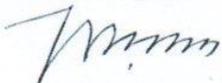
Dr. Yunindyawati S.Sos. M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This thesis is titled "Community Based Water Supply and Sanitation (PAMSIMAS) in Gunung Kerto Village, Tanjung Sakti Pumi District, Lahat Regency". This study examines the background of the shortage of clean water from the people of Gunung Kerto Village who received a community-based water supply and sanitation program (PAMSIMAS). The purpose of this study is to know and analyze the description of community-based water supply and sanitation (PAMSIMAS). This research is a descriptive qualitative research, this research was conducted with data collection techniques through observation, in-depth interviews and documentation. The results showed that the problem of lack of clean water in the community of Gunung Kerto village was overcome by the existence of a government program in the form of community-based water supply and sanitation (PAMSIMAS), which was carried out through community empowerment and also involving community participation starting from the planning, implementation, results, evaluation until maintenance for the sustainability of the Pamsimas program. From the results of the study, it is known how the description of the process of community-based water supply and sanitation, and the participation and responsibility of the Gunung Kerto Village community for the programs provided by the government require steps to be implemented as they should. Because this can be seen from all stages during the development process of Pamsimas.

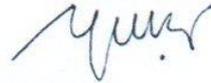
Keywords: Clean Water, Pamsimas and Community Participation

Pembimbing 1



Dr. Zulfikri Suleman M.A
NIP. 195907201985031002

Pembimbing 2



Dr. Yunindyawati S.Sos. M.Si
NIP. 197506032000032001

Mengetahui

**Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Yunindyawati S.Sos. M.Si
NIP. 197506032000032001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara geografis, sebagian besar wilayah Indonesia merupakan perairan. Pemikiran bahwa air adalah aset global merupakan suatu hal yang baru. Hal ini muncul dari inisiatif *World Water Vision* (WWC) yang telah di tindak lanjuti dalam laporan *World Water Vision* : menjadikan Air sebagai urusan semua orang. Adapun penilaian global terhadap krisis air, laporan dari WWC mengungkapkan suatu pernyataan visi hasil kontribusi banyak ahli di bidang air, senator dan lembaga riset : ‘Visi kami adalah suatu dunia yang di dalamnya semua orang memiliki akses terhadap sumber daya air yang aman dan cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka, termasuk kebutuhan makan mereka, dengan cara-cara yang mempertahankan integritas ekosistem air tawar’. Air merupakan sumber kehidupan manusia, air juga sumber daya alam yang bisa di perbaharui. Air sebagai kebutuhan dasar yang di butuhkan oleh semua orang. Kebutuhan air dalam suatu daerah cenderung meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk dan perubahan terhadap tata guna lahan.

Banyak di jumpai di berbagai daerah bahwa masyarakat kurang memperhatikan Sanitasi dari air yang mereka gunakan, sanitasi merupakan perilaku kebersihan yang buruk serta air minum yang tidak aman untuk di konsumsi. Oleh sebab itu Indonesia telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam peningkatan akses terhadap penyediaan air bersih dan sanitasi. Belum lagi masih banyak masyarakat yang buang air besar di tempat terbuka yang merupakan suatu permasalahan kesehatan dan sosial yang perlu di perhatikan. Masyarakat perlu meningkatkan dalam hal perilaku kebersihan mereka. Seperti di daerah pemukiman kumuh dan pedesaan yang berdekatan dengan daerah aliran air sungai masih banyak masyarakat melakukan aktivitas MCK di sungai dan untuk kebutuhan sehari-hari juga di ambil dari air sungai yang sudah tidak layak konsumsi, namun dalam hal ini pemerintah telah memberikan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis

masyarakat yang memungkinkan bisa di manfaatkan serta mengatasi permasalahan air bersih di berbagai tempat.

Table 1.1 Data Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kementerian Kesehatan Wilayah Kabupaten Lahat

No	Nama Kab/Kota	Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah KK JSP	JSP	JSSP	BABS
1	Lahat	Gumay Ulu	10/10	1579/1541	16,91	47	71
2	Lahat	Lahat	35/35	27091/26484	72,73	261	112
3	Lahat	Gumay Talang	15/15	2902/3094	28,25	656	303
4	Lahat	Kikim Barat	19/19	4487/4548	18,72	210	439
5	Lahat	Merapi Barat	19/19	5078/5078	32,66	38	596
6	Lahat	Merapi Timur	14/14	5883/5883	16,97	47	100
7	Lahat	Kikim Tengah	9/9	2540/2508	31,08	58	090
8	Lahat	Merapi Selatan	9/9	1898/1864	21,03	03	246
9	Lahat	Tanjung Tebat	14/14	2073/2144	17,07	21	401
10	Lahat	Pulau Pinang	14/14	2995/2993	14,47	67	175
11	Lahat	Pajar Bulan	20/20	3460/3348	13,4	39	544
12	Lahat	Pseksu	11/11	2356/2415	21,45	13	368
13	Lahat	Kikim Timur	32/32	7408/7397	12,74	203	205
14	Lahat	TJ. Sakti Pumi	18/18	4023/4023	25,74	49	251
15	Lahat	Kikim Selatan	17/17	4434/4434	16,14	35	135
16	Lahat	Pagar Gunung	20/20	3355/3279	5,47	81	311
17	Lahat	Suka Merindu	10/10	2109/2108	1,91	18	651
18	Lahat	Muara Payang	7/7	2665/2665	15,96	46	023
19	Lahat	TJ. Sakti Pumu	14/14	3739/3732	16,05	83	711
20	Lahat	Jarai	21/21	5422/5422	1,39	43	898
21	Lahat	Mulak Ulu	26/26	4782/4747	10,55	34	849
22	Lahat	Kota Agung	22/22	3466/3444	11,47	09	594
Jumlah			376/376	103734/10316	22,420	5761	1873
				2	628		

Sumber : STBM kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Keterangan :

JSP : Akses Jamban Sehat Permanen
 JSSP : Akses Jamban Sehat Semi Permanen
 BABS : Buang Air Besar Sembarangan

Penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) merupakan tindakan dan solusi untuk kebutuhan dasar dan hak masyarakat yang harus di penuhi oleh pemerintah dalam konteks tujuan untuk sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup masyarakat Kabupaten Lahat agar dapat memenuhi keperluan air dan mengelola penyediaan air untuk keamanan ketersediaan air. Sektor air minum merupakan sumber daya dan aspek dalam pembangunan yang memiliki fungsi

penting dalam menunjang tingkat kesejahteraan masyarakat, karena berkaitan dengan kesehatan, pola hidup, kondisi lingkungan pemukiman serta kenyamanan dalam kehidupan sehari-hari. Keamanan ketersediaan air dapat di artikan sebagai 'ketersediaan dalam kuantitas dan kualitas yang dapat di terima untuk kesehatan, kesejahteraan, ekosistem dan produksi, di tambah tingkat yang bisa diterima untuk manusia, lingkungan hidup dan ekonomi dari risiko terkait air. Pemerintah memberikan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) untuk memfasilitasi masyarakat yang di dasari oleh asumsi tentang kebutuhan masyarakat lokal akan ketersediaan air ketika musim kemarau panjang. Pihak pemerintah dan pelaksana pembangunan pengelolaan Pamsimas tidak hanya di tuntutan mengetahui masalah-masalah atau kendala-kendala yang bersifat fisik saja tetapi juga yang berkaitan dengan sosial dan masyarakat.

Penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) sudah menjadi suatu program andalan nasional bagi Pemerintah dan Pemerintah Daerah untuk meningkatkan kebutuhan terhadap penduduk pedesaan mengenai kebutuhan air bersih dan layak konsumsi dengan menggunakan pendekatan yang berbasis masyarakat. sebagai pelayanan publik yang mendasar, menurut undang-undang No. 23 Tahun 2014 mengenai Pemerintah Daerah, Program pamsimas adalah program bersama untuk mengatasi permasalahan air bersih serta mewujudkan akses universal program nasional air minum dan sanitasi 2019 dengan tujuan mencapai target hingga 100% program air minum dan sanitasi yang berkelanjutan bagi penduduk seluruh Indonesia, yang bekerja sama antara Pemerintah, Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa dan juga masyarakat yang melibatkan semua elemen kepentingan baik itu di tingkat provinsi, kabupaten, sampai dengan desa dan komunitas. Pelayanan air minum dan sanitasi telah menjadi urusan yang diwajibkan untuk Pemerintah Daerah, bukan karena hal yang menyangkut tentang praktek terbaik dan teknologi yang efisien, hal ini juga menyangkut sebuah dukungan dan kapasitas sebagai pemerintah daerah dalam menyediakan layanan bagi masyarakat yang membutuhkan air minum dan sanitasi yang memenuhi standar pelayanan minimal (SPM). Pembangunan Pamsimas yang bertujuan untuk meningkatkan kegunaan air sebagai upaya untuk memelihara sumber daya serta keberlanjutan dari sifat, keadaan, dan juga fungsi dari air agar

senantiasa selalu tersedia untuk menjamin dari kualitas yang memadai dalam memenuhi permasalahan air bersih masyarakat Desa Gunung Kerto, baik di masa sekarang maupun yang akan datang.

Program Pamsimas di laksanakan melalui pendekatan yang berbasis masyarakat melalui keterlibatan masyarakat (perempuan dan laki-laki, kaya maupun miskin dan sebagainya) dan pendekatan yang tanggap terhadap kebutuhan dan juga permasalahan dalam masyarakat. Kedua pendekatan ini di lakukan melalui proses pemberdayaan masyarakat untuk menumbuhkan nilai, kebudayaan, inisiatif dan juga partisipasi dari masyarakat dalam memutuskan, merencanakan, menyiapkan, mengoprasikan dan memelihara sarana yang akan di bangun, serta melanjutkan peningkatan dalam kesehatan di masyarakat. Upaya untuk mengatasi ketersediaan air bersih dan juga kesehatan lingkungan masyarakat merupakan salah satu program pemerintah terutama di daerah dataran tinggi Desa Gunung Kerto Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat. yang termasuk berdekatan dengan daerah aliran sungai (DAS) selama ini belum memiliki sarana pembangunan program air bersih. Oleh karena itu sebagai pelayanan publik salah satunya adalah ketersediaan air bersih melalui Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Infrastruktur adalah hal yang mempunyai peran yang sangat penting terhadap suatu perubahan serta kemakmuran di wilayah dan juga kesejahteraan bagi masyarakat. Dalam kegunaannya sebagai aspek sosial kemasyarakatan maupun kelestarian lingkungan. Dengan adanya pemenuhan untuk sarana pembangunan program dari Pamsimas sebagai kebutuhan mutlak bagi masyarakat yang berperan penting dan besar dalam mewujudkan ketersediaan air bersih dan kesehatan masyarakat.

Dalam program pemerintah mengenai Penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) masyarakat yang lebih banyak ikut terlibat dalam pelaksanaannya karena pemerintah hanya berperan sebagai fasilitator. Semua kegiatan mulai dari perencanaan program sampai dengan pelaksanaan di dilakukan oleh masyarakat. peran serta masyarakat dalam pengelolaan air merupakan sebuah perangkat yang melibatkan masyarakat untuk mendayagunakan sumber air yang di miliki, sekaligus juga melestarikannya. Adanya sumber daya air

yang bisa di manfaatkan akan menjadi sebuah siklus yang tidak akan berhenti. Seperti di daerah dataran tinggi Kecamatan Tanjung Sakti Pumi yang berdekatan dengan daerah aliran sungai (DAS). Oleh sebab itu dalam memperoleh akses sumber air yang bersih perlu di upayakan bagi setiap orang untuk memenuhi kebutuhan pokok yang terjamin bagi kesehatan dan juga produktif. Kemanfaatan air bersih yang berkelanjutan dapat menjadi salah satu yang bisa memenuhi kesejahteraan masyarakat baik untuk generasi saat ini maupun generasi yang akan datang, sehingga di harapkan juga agar dapat menjadi fungsi sosial, kesehatan, dan lingkungan hidup untuk menjamin segala kebutuhan terhadap air bersih. Di harapkan setiap individu bisa mengoptimalkan pemanfaatan air dan dengan memelihara pelestariannya. Pengelolaan yang efektif dan berkelanjutan memerlukan dukungan sosialisasi kepada masyarakat secara terus menerus.

Tanjung Sakti adalah Kecamatan yang sudah menjadi dua wilayah yaitu Tanjung Sakti Pumu dan Pumi di Kabupaten Lahat dan merupakan daerah dataran tinggi di Sumatera Selatan dan banyak aliran air Sungai, di antaranya Sungai Manna, Sungai Cawang, Sungai Pasir Putih, Sungai Air Panas dan masih banyak lagi sungai yang lainnya. Namun penduduk yang tinggal di daerah dataran tinggi, khususnya Desa Gunung Kerto Kecamatan Tanjung Sakti Pumi masih sangat kekurangan air bersih. Sungai Manna yang ada di Desa Gunung Kerto masih di jadikan tempat MCK, sehingga air sungai tersebut sangat tidak layak untuk di konsumsi. Perubahan curah hujan yang sangat kecil serta musim kemarau yang lebih panjang menjadi salah satu penyebab kekeringan yang berdampak langsung terhadap kesediaan air. Apabila musim penghujan air sungai sangat keruh dan sering terjadi banjir bandang, jika saat musim kemarau panjang melanda air sumur sudah mulai kering, masyarakat sangat kesulitan mencari air bersih sehingga terpaksa menggunakan air sungai untuk kebutuhan sehari-hari. Di desa Gunung Kerto tidak banyak masyarakat yang memanfaatkan air sumur, jika ada itu pun satu sumur bisa tiga sampai empat rumah yang mengambil air di sumur itu, kendalanya penggalian sumur banyak bebatuan yang besar dan masyarakat sulit untuk menggali air dalam tanah. Kekurangan air bersih dan sulitnya menggali air dalam tanah menjadi permasalahan yang sangat di keluhkan bagi masyarakat yang tinggal di daerah dataran tinggi seperti Desa Gunung Kerto.

Table 1.2 Data Sumur Desa Gunung Kerto

Desa Gunung Kerto	Sumur
Dusun 1	4
Dusun 2	4
Dusun 3	-

Sumber : Data Lapangan

Table 1.3 Data Sungai Desa Gunung Kerto

No	Sungai Desa Gunung Kerto
1	Sungai Manna
2	Sungai Pasir Putih
3	Sungai Anak
4	Sungai Arahan Plawi

Sumber : Data Lapangan

Kendala air ini terus menerus di rasakan oleh masyarakat Desa Gunung Kerto Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat karena kurangnya ketersediaan air bersih. Melihat situasi dan kondisi di daerah yang sering mengalami kekurangan air pemerintah melakukan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) yang dikelola dengan baik dan benar serta memperhatikan dampak lingkungan air tersebut bisa di manfaatkan untuk di jadikan berbagai kebutuhan sehari-hari. Sudah lama masyarakat menantikan adanya perhatian dari pemerintah untuk kesejahteraan memenuhi kebutuhan air. Memang tidak semua masyarakat yang tinggal di daerah dataran tinggi kekurangan air, akan tetapi di Desa Gunung Kerto Kecamatan Tanjung Sakti Pumi termasuk salah satu desa yang kekurangan air bersih dan masih membutuhkan ketersediaan air bersih. Seiring dengan meningkatnya permintaan air pemerintah Kabupaten Lahat melakukan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) agar lebih praktis, relevan dan berkelanjutan. Setelah di bangun Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS), sudah banyak masyarakat yang menggunakan air tersebut supaya tidak lagi menggunakan air sungai untuk kebutuhan sehari-hari.

Di dalam program sumber daya air ada pengambil, penyedia dan produsen. Pengambil merupakan orang perorangan maupun untuk kegiatan perekonomian, bagi masyarakat atau kegiatan yang mempergunakan atau mengonsumsi air yang bersumber dari dalam sistem pengelolaan air atau sumber daya air (Ostrom, 1991: 128-129). Penyedia adalah orang yang mengorganisir ketentuan pengelolaan air dalam sistem sumber daya air. Sedangkan produsen adalah orang yang membangun, memperbaiki atau mengambil tindakan untuk memastikan dan memelihara keberlanjutan dari pengelolaan air atau sistem sumber daya air itu sendiri. Secara formal tujuan program sumber daya air menghasilkan berbagai hal dengan optimal terhadap produksi dan jasa untuk keuntungan seluruh masyarakat, baik pada masa sekarang maupun masa yang akan datang. Sebagai pengolah sumber daya air milik publik, badan pemerintah menyediakan akses dan bertanggung jawab untuk mendefinisikan bagaimana sumber daya tersebut dapat dipergunakan dan dalam kondisi apa, serta menyediakan penggunaan ini melalui mekanisme yang demokratis. Dengan adanya Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS), sudah banyak masyarakat yang menggunakan air tersebut supaya tidak ke sungai yang sudah tercemar lagi mendapatkan air bersih untuk kebutuhan rumah tangga dan sebagainya.

Sungai Pasir Putih dari mata air yang bersih sebagai salah satu sumber daya air yang di pakai untuk program Pamsimas sangat bermanfaat dalam kehidupan masyarakat. Semakin meningkatnya perubahan terhadap tata guna lahan di tambah meningkatnya pertumbuhan penduduk akan meningkatkan kebutuhan yang tinggi terhadap air bersih. Sungai Pasir Putih yang di gunakan untuk Pamsimas berasal dari mata air yang berada di tepi dataran tinggi yang berdekatan dengan perbukitan. kualitas air sungai pasir putih ini masih bersih dan belum tercemar. Sungai merupakan lingkungan yang memiliki tantangan yang sangat mendasar yaitu bagaimana mengelola sumber daya sungai dan daya lingkungan bagi manfaat manusia secara optimal dan berkelanjutan. Sumber daya alam dan lingkungan dari kawasan sungai harus di kembangkan dengan baik sehingga menguntungkan secara sosial masyarakat lingkungan dan kesehatan.

1.2 Rumusan Masalah

Penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) merupakan salah satu tujuan dalam penelitian, karena penelitian ini sendiri merupakan upaya untuk mencari jawaban dari masalah yang dirumuskan. Berdasarkan permasalahan yang ada di daerah yang menjadi tempat penelitian yaitu Desa Gunung Kerto Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat mengenai kebutuhan air bersih yang sudah lama menjadi permasalahan bagi masyarakat setempat. Oleh karena itulah peneliti tertarik melakukan penelitian tentang program Pamsimas dengan rumusan masalah:

Bagaimana penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Gunung Kerto Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui dan menganalisis penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) yang merupakan program pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat yang membutuhkan sarana air bersih seperti di Desa Gunung Kerto Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat yang mengalami kekurangan air bersih.

1.3.2 Tujuan Khusus

Mengidentifikasi penelitian tentang Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) serta menganalisis permasalahan masyarakat mengenai kebutuhan air bersih di Desa Gunung Kerto Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat.

1.4. Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk menambah ilmu sosiologi yang lebih luas, seperti sosiologi lingkungan, sosiologi kesehatan dengan demikian keluasan bidang kajian sosiologi maka perlu adanya kajian yang spesifik dan mendalam terhadap suatu

permasalahan sosial masyarakat tertentu, khususnya seperti dalam penelitian ini terkait dengan penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) untuk kebutuhan masyarakat Desa Gunung Kerto Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat.

1.4.2 Manfaat Praktis

Memberikan fasilitas infrastruktur sarana dan prasarana untuk kebutuhan pokok setiap orang terkait dengan kebutuhan air bersih, Menjadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah kementrian dinas PU (pekerjaan umum) dan dinas kesehatan dalam menerapkan berbagai kebijakan yang berkaitan dengan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) dengan mempertimbangkan permasalahan serta kesejahteraan untuk masyarakat Kabupaten Lahat.

Daftar Pustaka

A. Sumber Buku

- Anwas, Oos. M. 2013. "*Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*". Bandung: Alfabeta.
- A.Tresna Sastrawijaya, M. Sc. 2000. "*Pencemaran Lingkungan*" PT Rineka Cipta, Jakarta : PT Asdi Mahasatya, Jakarta
- Creswell, John. W. 2016. "*Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran Edisi Keempat*". Yogyakarta 55167 : Pustaka Pelajar
- Direktur Jendral Cipta Karya. 2016. "*Pedoman Umum Program Pamsimas*". Handbook Research, April 2016. Jakarta: new.pamsimas.org
- Field, John. Maret 2010. "*Modal Sosial*". Perum Sidorejo Bumi Indah (SBI) : Kreasi Wacana Offset
- Kuswara Dadang, M.Ag. 2011. "*Metode Penelitian Sosial*". Bandung : CV Pustaka Setia
- Mardikanto, Totok. 2013. "*Pemberdayaan Masyarakat*". Bandung : Alfabeta
- Moleong , Lexy, J. 2005. "*Metode Penelitian Kualitatif*". Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy, J. 2009. "*Metode Penelitian Kualitatif*". Bandung : PT Remaja Rosda.
- Koudstaal Rob dan ParanjpyeVijay. 2012. "*Melibatkan Masyarakat (Sebuah Panduan Tentang Pendekatan Negosiasi Dalam Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu)*". Tidak dipublikasikan. Telapak, Bogor, Indonesia : Drukkerij Holland, Alphen a/d Rjin, Belanda
- Sudarman, Momon. 2012. "*Sosiologi Untuk Kesehatan/Momon Sudarma*" Penerbit Salemba Medika : Jakarta Salemba Medika
- Sugiyono. 2016. "*Metode Penelitian Kualitatif Dan R&B*". Bandung : Alfabeta
- Ustman, Sunyoto. 2012. "*Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat*" Penerbit Pustaka pelajar : Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta 55167

B. Sumber Karya Ilmiah yang Di Publikasikan

- Aliyatushiyam Lina, 2016. Strategi Pengawasan Penyediaan Air Minum Dalam Rangka Efektivitas Pemanfaatan Sumber Daya Alam. *IJEEM: Indonesian Journal of Environmental Education and Management, Volume 1 Nomor 2 Juli 2016*
- ChaerunnissaChika, 2014. Partisipasi Masyarakat Dalam Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Kabupaten Brebes. *Jurnal Politika, Vol. 5 No.2 Oktober 2014.*
- Direktur Jendral Kesehatan Masyarakat, 2018. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Hanbook Research: monev.stbm.kemkes.go.id
- Kalesaran Ferdinand, 2015. Partisipasi dalam program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perkotaan kelurahan taas kota manado. *e-journal "acta diurna" volume IV. No 5. Tahun 2015*
- QomaruddinMochammad dkk, 2017. Pemanfaatan Air Bersih Masyarakat Pada Program Pamsimas Di Desa Raguklampitan Kabupaten Jepara. "*Implementasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Untuk Peningkatan Kekayaan Intelektual*". Universitas Muhammadiyah Semarang.
- RiskiNur Selin, 2015. Analisis Implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) II Kabupaten Semarang (Studi Kasus Desa Timpik Kecamatan Susukan). <http://www.fisip.undip.ac.id/>.
- Setianingsih Sheilla Nur, 2018. Kemitraan Antara Desa Dalangan Dengan Desa Jimus Dan Desa Ngaran Dalam Program Pamsimas. *Jurnal departemen politik dan pemerintahan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik.* Universitas Diponegoro.
- Sigit AnggoroAgus dkk, 2015. Pemanfaatan Air Sungai Bawah Tanah Gua Suruh Untuk Masyarakat Desa Pucung, Eromoko, Wonogiri. *Jurnal Fakultas Geografi . Vol 18 No.1 Maret 2015: Universitas Muhammadiyah Surakarta.*